

Rangkuman Kuartal 1 2026

Ini adalah rangkuman dari
House View kami untuk Kuartal 1 2026

Apa pandangan kami untuk Kuartal 1?

Siap meraih peluang di 2026? Pertahankan diversifikasi

Perekonomian global pada 2026 terlihat relatif tangguh. Kami memperkirakan pertumbuhan akan tetap berada di jalurnya berkat kebijakan pemerintah yang kondusif, kondisi keuangan korporasi yang solid, serta perkembangan berkelanjutan dalam kecerdasan buatan (AI).

Inflasi mulai mereda di sebagian besar pasar, meski masih bertahan di AS. Terlepas dari potensi volatilitas pasar menjelang pemilu paruh waktu AS pada November, ketidakpastian politik secara keseluruhan telah menurun.

Dalam pandangan kami, lingkungan ini tetap mendukung pengambilan risiko. AI terus menjadi tema investasi utama—tetapi bukan dalam fase gelembung. Peluang mulai bermunculan di ekosistem AI yang lebih luas, termasuk sektor energi dan infrastruktur.

Portofolio yang seimbang dengan mengombinasikan saham teknologi dengan pasar negara berkembang, logam mulia, dan mata uang yang masih undervalued dapat membantu mengelola risiko sekaligus mengejar pertumbuhan.

?

Apakah pertumbuhan AS tetap kuat?

Angka pertumbuhan utama perekonomian AS terlihat solid, tetapi menyembunyikan gambaran yang lebih beragam. Konsumsi swasta melonjak di kalangan 20% kelompok berpendapatan tertinggi*, sementara kelas menengah dan kelompok berpendapatan lebih rendah masih merasakan dampak inflasi. Kalaupun ada peningkatan standar hidup, hal itu terjadi secara perlahan. Kesenjangan ini berpotensi memunculkan pertanyaan mengenai ketahanan pertumbuhan ekonomi AS ke depan.

20%

masyarakat AS menikmati peningkatan daya beli terbesar

* Sumber: Moody's dan Bloomberg

Apa pandangan kami terhadap pasar regional?

AS: Ketangguhan dengan fondasi yang rapuh

Perekonomian menunjukkan ketahanan, tetapi pertumbuhan dasarnya masih relatif rapuh. Output pada 2026 diperkirakan berada di kisaran 1,4–1,9%, di bawah potensi.

Inflasi diperkirakan kembali melampaui target 2% Federal Reserve untuk tahun keenam berturut-turut, mendekati 3%.

Untuk menopang pertumbuhan, The Fed berpotensi memangkas suku bunga tambahan 25 basis poin, sehingga kisaran target mencapai 3,25–3,5% pada pertengahan 2026.

Eropa: Prospek seimbang

Prospek kawasan euro pada 2026 terlihat relatif seimbang, dengan inflasi diperkirakan turun di bawah 2%. Dukungan kebijakan pemerintah—dipimpin oleh Jerman—akan menjadi penopang utama.

Pertumbuhan diperkirakan stabil di kisaran 1–1,5%, dengan ECB kemungkinan memangkas suku bunga 25 basis poin pada musim semi.

Sementara itu, Bank of England diperkirakan melanjutkan pelonggaran bertahap hingga 75 basis poin pada Juni, mendukung pemulihan regional yang moderat.

Asia: Rebound singkat

Pertumbuhan PDB Tiongkok diperkirakan sempat menguat pada awal 2026 berkat stimulus fiskal, sebelum kembali melambat ke kisaran 4,2–4,7% sepanjang tahun, seiring lemahnya konsumsi domestik.

Di Jepang, peningkatan belanja fiskal berpotensi mendorong bank sentral untuk mengetatkan kebijakan lebih agresif dibandingkan ekspektasi kenaikan 25 basis poin pada pertengahan 2026.

2,9%¹

Ekspektasi konsensus untuk pertumbuhan global pada tahun 2026

¹ Data: Bloomberg per Desember 2025.

Di mana prospeknya menurut kami?

Ekuitas Jepang dan Inggris masih terlihat undervalued

- Meski valuasi saham AS masih tergolong tinggi, kami menilai peningkatan laba tetap membantu pertumbuhan, dan level valuasi belum setara dengan yang terlihat pada periode gelembung sebelumnya.
- Saham Jepang dan Inggris masih dinilai undervalued berdasarkan metrik kami.
- Obligasi pemerintah negara maju dalam survei kami berada tidak jauh dari nilai wajarnya, dengan obligasi pemerintah Jepang kini terlihat lebih undervalued dibandingkan kuartal sebelumnya.



Skor valuasi = skor saat ini yang relatif terhadap distribusi skor secara historis. Valuasi ekuitas berdasarkan Shiller-PE, harga/buku, rasio PE (price-to-earnings atau harga/pendapatan) 12 bulan ke depan. Valuasi obligasi pemerintah berdasarkan suku bunga ril 10 tahun dan premi berjangka. Valuasi obligasi korporasi berdasarkan probabilitas gagal bayar implisit dan valuasi obligasi pemerintah terkait. Sumber: Allianz Global Investors Global Economics & Strategy, Bloomberg, Datastream (data per 30 November 2025). Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator untuk kinerja masa depan. Pernyataan yang dimuat di sini dapat mencakup pernyataan ekspektasi masa depan dan pernyataan prediksi lainnya yang didasarkan pada pandangan dan asumsi manajemen saat ini serta melibatkan risiko yang diketahui maupun tidak diketahui dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil, kinerja, atau kejadian aktual yang berbeda secara materiel dari yang dinyatakan atau tersirat dalam pernyataan tersebut. Kami tidak berkewajiban untuk memperbarui pernyataan prakiraan mana pun. Valuasi didasarkan pada asumsi terbaru tentang prospek pertumbuhan ekonomi.

Di mana letak potensi peluang investasi?

Ekuitas

- Valuasi AS memang tetap tinggi, **tetapi kembalinya pengeluaran modal manufaktur membuka peluang bagi investor yang selektif.**
- **Sektor-sektor strategis di Eropa** yang diuntungkan oleh dorongan menuju kemandirian regional dapat dipertimbangkan.
- **Di Tiongkok, penyebaran AI, peningkatan out-licensing bioteknologi, serta reformasi struktural** menciptakan kondisi investasi yang kondusif di sejumlah sektor utama.
- **Aspirasi ekonomi India** terus membangun momentum, sementara secara global bidang **ilmu hayati** mulai menunjukkan pemulihan.

Pendapatan Tetap

- **Pengelolaan durasi secara aktif menjadi kunci.** Kami lebih menyukai obligasi pemerintah AS berdurasi pendek seiring ekspektasi kurva imbal hasil yang menanjak. Di Kanada, strategi yield curve flattener layak dipertimbangkan.
- Untuk eksposur jangka panjang, kami menyoroti **obligasi pemerintah pasar negara berkembang, khususnya dari Brasil, Peru, dan Afrika Selatan.**
- Meredanya ketidakpastian perdagangan global turut mendukung **mata uang Asia yang masih undervalued.**
- Di instrumen kredit, kami lebih menyukai **sektor keuangan dan utilitas berperingkat investment grade**, serta obligasi high yield terpilih di pasar negara berkembang dan Asia.

Multi-aset

- **Ekuitas tetap menjadi kelas aset utama**, dengan penyesuaian eksposur dari AS ke Asia. Di Eropa, kami lebih memilih Spanyol dan saham berkapitalisasi kecil.
- Dalam pendapatan tetap, **kami memprioritaskan strategi yield curve steepener dan bersikap moderat positif terhadap durasi.** Pemangkasan suku bunga diperkirakan akan menopang pasar obligasi di AS dan Eropa, sementara Jepang berpotensi menghadapi kenaikan suku bunga.
- **Obligasi pasar negara berkembang** menawarkan carry yang menarik dan resiliensi sekaligus melengkapi eksposur kredit berkualitas tinggi
- **Emas tetap menjadi keyakinan investasi jangka panjang kami.** Tembaga juga menarik untuk dipertimbangkan, seiring stagnasi pasokan dan meningkatnya permintaan dari transisi hijau serta perkembangan AI.

Temukan wawasan lainnya

House View terbaru kami

[House View Q1 2026 \(versi lengkap\)](#)

Wawasan terbaru lainnya



[Lima tema utama
pembentuk investasi
berkelanjutan 2026](#)



[Emas: faktor
diferensiasi portofolio](#)



[AI: apakah kekhawatiran
valuasi jangka pendek
justru melewatkkan
gambaran besarnya?](#)



[Prospek 2026:
Menavigasi Arah Baru](#)

Disclaimer

Investasi melibatkan risiko. Nilai investasi dan pendapatan yang dihasilkan dapat berfluktuasi, dan investor mungkin tidak mendapatkan kembali pokok yang diinvestasikan. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator untuk kinerja masa depan. Dokumen ini adalah komunikasi pemasaran. Dokumen ini hanya untuk tujuan informasi. Dokumen ini bukan merupakan nasihat investasi atau rekomendasi untuk membeli, menjual, atau menahan surat berharga apa pun dan tidak akan dianggap sebagai penawaran untuk menjual atau ajakan untuk membeli surat berharga apa pun.

Pandangan dan pendapat yang diungkapkan dalam dokumen ini, yang dapat berubah tanpa pemberitahuan, adalah milik penerbit atau perusahaan afiliasinya pada saat publikasi. Data tertentu yang digunakan berasal dari berbagai sumber yang diyakini dapat diandalkan, tetapi keakuratan atau kelengkapan data tidak dijamin dan tidak ada tanggung jawab yang ditanggung atas kerugian langsung atau yang bersifat konsekuensial yang timbul dari penggunaannya. Duplikasi, publikasi, ekstraksi, atau transmisi konten, terlepas dari bentuknya, tidak diizinkan.

Materi ini belum pernah ditinjau oleh otoritas pengawas mana pun. Di Tiongkok daratan, dokumen ini digunakan untuk skema Qualified Domestic Institutional Investor sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk tujuan informasi semata. Dokumen ini bukan merupakan bagian dari penawaran umum berdasarkan Undang-Undang Nomor 26.831 Republik Argentina dan Resolusi Umum No. 622/2013 NSC. Sesuai bab 4 Surat Keputusan 2555 tahun 2010, komunikasi ini murni untuk tujuan informasi dan sama sekali bukan merupakan promosi atau publikasi produk dan/atau layanan Allianz Global Investors di Kolombia atau bagi penduduk Kolombia. Komunikasi ini sama sekali tidak bertujuan untuk memulai pembelian suatu produk atau penyediaan layanan yang ditawarkan oleh Allianz Global Investors, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan menerima dokumen ini, setiap penduduk Kolombia mengakui dan menyatakan bahwa mereka menghubungi Allianz Global Investors atas inisiatifnya sendiri dan komunikasi tersebut sama sekali bukan berasal dari kegiatan promosi atau pemasaran yang dilaksanakan oleh Allianz Global Investors. Penduduk Kolombia menyatakan bahwa akses ke halaman jejaring sosial Allianz Global Investors dalam bentuk apa pun dilakukan atas tanggung jawab dan inisiatifnya sendiri dan sadar bahwa mereka mungkin mengakses informasi tertentu mengenai produk dan layanan Allianz Global Investors. Komunikasi ini murni bersifat privat dan rahasia dan tidak boleh diproduksi ulang. Komunikasi ini bukan merupakan penawaran umum sekuritas di Kolombia sesuai dengan peraturan penawaran umum yang tercantum dalam Surat Keputusan 2555 tahun 2010. Komunikasi ini dan informasi yang tertuang dalam dokumen ini bukan merupakan permintaan penawaran oleh Allianz Global Investors atau afiliasinya untuk menyediakan produk finansial apa pun di Brasil, Panama, Peru, dan Uruguay. Di Australia, materi ini disajikan oleh Allianz Global Investors Asia Pacific Limited ("AllianzGI AP") dan hanya ditujukan untuk digunakan oleh konsultan investasi serta investor perusahaan/profesional lainnya, bukan untuk investor retail umum atau perorangan. AllianzGI AP tidak memegang lisensi untuk menyediakan layanan finansial kepada klien retail di Australia. AllianzGI AP dibebaskan dari persyaratan untuk memegang lisensi Australian Foreign Financial Service sesuai Undang-Undang Perusahaan (Corporations Act) 2001 (Cth) berdasarkan ASIC Class Order (CO 03/1103) sesuai ketentuan penyediaan layanan finansial khusus untuk klien grosir. AllianzGI AP memegang lisensi dan berada di bawah regulasi dari Komisi Sekuritas dan Futures Hong Kong sesuai dengan hukum negara Hong Kong yang berbeda dari hukum negara Australia.

Dokumen ini didistribusikan oleh perusahaan-perusahaan Allianz Global Investors berikut: Allianz Global Investors GmbH, perusahaan investasi di Jerman, di bawah otoritas Jerman Bundesanstalt für Finanzdienstleistungsaufsicht (BaFin); Allianz Global Investors (Schweiz) AG; di HK, oleh Allianz Global Investors Asia Pacific Ltd., yang memegang lisensi dari Komisi Sekuritas dan Futures Hong Kong; di Singapura, oleh Allianz Global Investors Singapore Ltd., yang berada di bawah regulasi dari Otoritas Moneter Singapura [No. Registrasi Perusahaan 199907169Z]; di Jepang, oleh Allianz Global Investors Japan Co., Ltd., terdaftar di Jepang sebagai Operator Bisnis Instrumen Keuangan [No. Registrasi Direktur Biro Keuangan Lokal Kanto (Operator Bisnis Instrumen Keuangan), No. 424], Anggota Asosiasi Penasihat Investasi Jepang, Asosiasi Dana Investasi, Jepang dan Asosiasi Perusahaan Instrumen Keuangan Tipe II; di Taiwan, oleh Allianz Global Investors Taiwan Ltd., yang memegang lisensi dari Komisi Pengawas Keuangan di Taiwan; dan di Indonesia, oleh PT. Allianz Global Investors Asset Management Indonesia berlisensi dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia. Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, calon investor harus membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa depan.